

BAB V KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ekstrak bawang merah berpengaruh pada saat muncul akar, jumlah akar dan panjang akar cangkok pada tanaman Barbados Cherry/Acerola Ceri (*Malpighia emarginata* DC. Syn). Pembentukan perakaran antara cangkokan Barbados Cherry/Acerola Ceri (*Malpighia emarginata* DC. Syn) yang telah diberi ekstrak bawang merah lebih baik jika dibandingkan hasil cangkokan tanpa ekstrak Bawang merah (*Allium cepa* L.) (kontrol).
2. Pada perlakuan P₃ (60%) merupakan konsentrasi yang paling baik untuk mempercepat tumbuhnya akar, jumlah akar, serta panjang akar pada cangkok tanaman Barbados Cherry/Acerola Ceri (*Malpighia emarginata* DC. Syn), yaitu pada jumlah akar dengan rata-rata waktu muncul akar 25,8 hari, dan pada jumlah akar dengan rata-rata panjang 21,4, begitu juga untuk panjang akar, perlakuan P₃ merupakan konsentrasi yg palig baik untuk perpanjangan akar dengan rata-rata panjang akar 15,9 cm.

5.2. Saran

1. Bagi para petani atau khalayak umum yang ingin mencangkok disarankan untuk menggunakan ekstrak bawang merah (*Allium cepa* L.) sebagai pengganti hormone yang dijual di took-toko dengan konsentrasi terbaik 60%.
2. Bagi para peneliti selanjutya yang ingin meneliti mengenai bawang merah (*Allium cepa* L.) disarankan untuk dapat melakukan penelitian pengaruh ekstrak bawang merah terhadap bagian tanaman lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan pengamatan perbandingan ekstrak tumbuhan terhadap pertumbuhan akar cangkokan sebagai

pembandingan terhadap keefektifan bawang merah sebagai pengganti ZPT sintesis.

4. Perlu dilakukan percobaan ekstrak bawang merah terhadap pertumbuhan akar pada jenis tanaman lainnya sebagai perbandingan keefektifan ekstrak bawang merah terhadap berbagai tanaman.